



TAMAN BACA LAMTUI: SARANA PENGEMBANGAN LITERASI MASYARAKAT

Wahyu Firdaus¹, Eva Harista², Noblana Adib³

¹²³IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

¹Email: wahyuwah2107@gmail.com

²Email: harista.eva@gmail.com

³Email: noblana_adib@gmail.com

ABSTRACT

One of the leading work programs in the activities of KKN Gampong Lamtui in the field of education is to build Lamtui Reading Park. The Taman Baca Lamtui program is not only an effort to support the national literacy movement, but also motivated by limited literacy facilities and infrastructure and the unavailability of a reading garden for Gampong Lamtui children, while the population in the Gampong Lamtui area is 581 people. The implementation of this community service program uses the Participatory Action Research (PAR) method. PAR is a research-based service method carried out by the community as participants who are actively involved in community service activities. PAR has three components consisting of research methodology, action, and participation which consists of several stages: mapping and identifying problems, focus group discussions, program action preparation, program socialization, program implementation, monitoring, and evaluation. This program of activities through Lamtui Reading Park provides very positive benefits for the people of Gampong Lamtui in general and the children of Gampong Lamtui in particular. Some of the activities in literacy development that have been carried out in community service programs through the Gampong Lamtui KKN in Taman Baca Lamtui are: 1) Establishment and inauguration of Lamtui Reading Park, 2) Happy reading, 3) Mobile library, 4) Free illiteracy, 5) Dream piggy bank, and 6) Literacy festival. The implementation of superior program in Gampong Lamtui, namely the development of literacy, has been well implemented.

Keywords: knn, reading park, development, literacy.

ABSTRAK

Salah satu program kerja unggulan dalam kegiatan KKN Gampong Lamtui dalam bidang pendidikan yaitu membangun Taman Baca Lamtui. Program Taman Baca Lamtui ini selain merupakan upaya mendukung gerakan literasi nasional, juga dilatarbelakangi oleh keterbatasan sarana dan prasarana literasi dan belum tersedianya taman baca bagi anak-anak Gampong Lamtui, sedangkan jumlah penduduk di wilayah Gampong Lamtui sebanyak 581 jiwa. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah metode pengabdian berbasis riset yang dilaksanakan oleh komunitas pada lingkungan masyarakat sebagai partisipan yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian. PAR memiliki tiga komponen, yang terdiri dari: metodologi riset, aksi, dan partisipasi, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: pemetaan dan identifikasi masalah, *focus group discussion*, persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Program kegiatan melalui Taman Baca Lamtui ini memberikan kebermanfaatan yang sangat positif bagi masyarakat Gampong Lamtui pada umumnya dan anak-anak Gampong Lamtui pada khususnya. Beberapa kegiatan dalam pengembangan literasi yang telah dilakukan dalam program pengabdian masyarakat melalui KKN Gampong Lamtui di Taman Baca Lamtui yaitu: 1) Pendirian dan peresmian Taman Baca Lamtui, 2) *Happy reading*, 3) Perpustakaan keliling, 4) Bebas buta huruf, 5) Celengan mimpi, dan 6) Festival literasi. Pelaksanaan program unggulan KKN di Gampong Lamtui yaitu pengembangan literasi telah dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: KKN, Taman Baca, Pengembangan, Literasi.

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menuangkan program Gerakan Literasi Nasional (GLN). Program GLN ini dilaksanakan pada Tahun 2016. Program GLN dilakukan sebagai penerapan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Kemdikbud, 2016). Selanjutnya disahkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017. Undang-undang ini menegaskan tentang Sistem Perbukuan yaitu pada pasal 4 butir c, yang menjelaskan bahwa tujuan diselenggarakan sistem perbukuan adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi seluruh Warga Negara Indonesia. Sejak diberlakukan kebijakan tersebut, kegiatan literasi marak digaungkan dan diimplementasikan pada seluruh

masyarakat di Indonesia. Hal ini sejalan dengan program Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) yang salah satu programnya adalah pendidikan berkualitas (Bappenas, 2022).

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan KKN adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dalam ranah Tri Dharma Perguruan Tinggi. GLN merupakan salah satu agenda kegiatan pada KKN Melayu Serumpun (MS) angkatan III Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Sumatera Tahun 2022. KKN MS III PTKIN se-Sumatera merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antara PTKIN se-Sumatera dan beberapa perguruan tinggi di Malaysia dan Brunei. Berdasarkan hasil rapat koordinasi antar LPPM PTKIN se-Sumatera pada tanggal 31 Maret s.d. 1 April 2021, menyepakati bahwa KKN MS angkatan III Tahun 2022 menetapkan UIN Ar-Raniry Provinsi Aceh sebagai tuan rumah. Pelaksanaan KKN ini menjadikan Kabupaten Aceh Jaya sebagai lokasi KKN.

Salah satu Desa atau yang akrab disebut “Gampong” oleh masyarakat Aceh yang menjadi lokasi KKN MS III yaitu Gampong Lamtui. Gampong Lamtui berada di wilayah Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Jika ditinjau dari sejarahnya, Gampong Lamtui merupakan satu di antara 34 Gampong di wilayah Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Gampong Lamtui berawal dari suatu hamparan “Lam” merupakan Bahasa Arab. Sedangkan, “Tui” diibaratkan dengan ikan puyue/ ikan pari terdampar pada salah satu tepian pantai yang sangat besar sehingga dinamakan ikan Lamtui. Dari sejarah penamaan itulah dijadikan nama Gampong Lamtui, untuk mudah mengenang daerah lahirnya Gampong Lamtui. Sebelah Utara wilayah Gampong Lamtui berbatasan dengan Gampong Lamboroh, sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Krueng Tunong, sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Gle Putoh, dan sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Jambo Masi. Gampong Lamtui juga merupakan salah satu Gampong yang terkena musibah tsunami cukup parah pada tanggal 26 Desember 2004. Akibat musibah tsunami yang melanda saat itu, Gampong Lamtui menjadi hancur. Penduduknya banyak yang meninggal dan administrasi Gampong Pun hilang.

Berdasarkan data administrasi Pemerintah Gampong Lamtui, jumlah penduduk yang tercatat adalah sebanyak 193 Kepala Keluarga (KK). Keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 581 jiwa. Jika dirincikan, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 318 jiwa dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 263 jiwa. Gampong Lamtui termasuk dalam wilayah permukiman Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya dengan luas wilayah ± **1.703** Ha. Gampong Lamtui terdiri dari tiga Dusun. Letak wilayah Gampong Lamtui dihipit oleh beberapa sawah dan gunung, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Gampong Lamtui adalah Petani. Selain petani, salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Gampong Lamtui adalah sebagai pengrajin tudung saji (*sange*).

Salah satu program kerja unggulan dalam kegiatan KKN Gampong Lamtui adalah dalam bidang pendidikan yaitu membangun Taman Baca Lamtui. Program Taman Baca Lamtui ini selain merupakan upaya mendukung GLN, juga dilatarbelakangi oleh keterbatasan sarana dan prasarana literasi dan belum tersedianya taman baca bagi anak-anak Gampong Lamtui. Beberapa program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah melaksanakan kegiatan pengembangan literasi di sekolah, komunitas, maupun lingkungan masyarakat pada umumnya, yaitu: peningkatan minat baca melalui taman baca dan perpustakaan keliling (Irman syarif & Elihamimi, 2020); literasi budaya membaca (Widiya Ningrum et al., 2021); pemberdayaan taman baca masyarakat (Irsad et al., 2020); wisata literasi (Hidayati & Usman, 2020); penguatan literasi



pada taman baca masyarakat (Nuswantara, 2018); budaya literasi dan taman baca (Susanto et al., 2020); taman baca kampung literasi (Arono et al., 2022); edukasi literasi melalui taman baca (Purwanto & -, 2019); literasi melalui majalah dinding (Nurbatra et al., 2017); budaya literasi membaca melalui taman baca (Jazuli, 2021); taman baca sebagai bentuk literasi masyarakat (Giantara et al., 2022); taman baca sebagai penunjang literasi (Nuraina et al., 2021); taman baca masyarakat dan budaya literasi (Muliasari et al., 2022); inovasi kegiatan pada taman baca (Pramudyo et al., 2018); taman baca sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi (Nurleni Oktavia Pasaribu & Berlianti, 2022); peran taman baca untuk literasi anak (Fachrezhy, 2022); program literasi bina baca (Utami et al., 2022); penguatan literasi anak (Cahya et al., 2022); pengembangan taman baca untuk meningkatkan literasi (Kartika et al., 2022); & membangun desa melalui budaya literasi (Miftah et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Participatory Action Research (PAR). PAR adalah metode pengabdian berbasis riset yang dilaksanakan oleh komunitas pada lingkungan masyarakat sebagai partisipan yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk mengupayakan adanya aktivitas dan aksi positif dalam memberikan perubahan ke arah yang jauh lebih baik. PAR memiliki tiga komponen, yang terdiri dari: metodologi riset, aksi, dan partisipasi. Dari tiga komponen ini, dalam melaksanakan metode PAR harus berlandaskan metodologi riset yang jelas, harus memiliki tujuan untuk melakukan aksi transformatif, dan harus mengikutsertakan sebanyak mungkin masyarakat yang terlibat sebagai pelaksana PAR itu sendiri (Novena & Soedjiwo, 2019). Dalam pelaksanaan metode PAR dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan langsung oleh peserta KKN Gampong Lamtui bersama masyarakat Gampong Lamtui yang langsung terlibat sebagai pelaksana program ini.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan metode PAR menurut Qulloh dalam (Hardianto et al., 2022) yaitu:

- 1) Pemetaan dan identifikasi masalah,
- 2) *Focus Group Discussion*,
- 3) Persiapan,
- 4) Sosialisasi,
- 5) Pelaksanaan,
- 6) Monitoring, dan
- 7) Evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Lamtui dengan program kerja unggulan yaitu membangun Taman Baca Lamtui sebagai pusat literasi masyarakat Gampong lamtui, dilakukan melalui metode PAR yang melibatkan masyarakat yaitu sebagai berikut:

Pemetaan dan Identifikasi Masalah

Pada awal pelaksanaan KKN di Gampong Lamtui dimulai, mahasiswa peserta KKN melakukan *transect*, observasi pemetaan dan identifikasi masalah yang ada di Gampong Lamtui. Dalam melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa KKN ditemani oleh perangkat desa dan beberapa masyarakat setempat berkeliling Gampong Lamtui. Salah satu objek masalah yang disoroti oleh mahasiswa peserta KKN yang akan dijadikan sebagai program kerja adalah tentang belum adanya taman baca dan keterbatasan sarana prasarana penunjang literasi di Gampong Lamtui.

Focus Group Discussion (FGD)

Mahasiswa peserta KKN bertemu dan berdiskusi dengan perangkat desa Gampong Lamtui serta beberapa perwakilan masyarakat Gampong Lamtui melalui kegiatan FGD yang membahas tentang program kerja yang disusun berdasarkan hasil *transect* / observasi awal mahasiswa. Seluruh program kerja mahasiswa peserta KKN disambut baik dan didukung penuh oleh perangkat desa, tak terkecuali program pengembangan literasi melalui Taman Baca Lamtui dengan mengagendakan beberapa kegiatan pendukungnya.

Persiapan aksi program

Salah satu program unggulan KKN Gampong Lamtui adalah mendirikan taman baca yang berpusat di lingkungan sekitar Gampong Lamtui. Perangkat Desa telah memberikan persetujuan untuk menggunakan salah satu tempat untuk mendirikan taman baca sebagai pusat literasi bagi masyarakat terutama anak-anak dan remaja di Gampong Lamtui. Peserta KKN bersama beberapa masyarakat Gampong Lamtui mulai melakukan persiapan aksi untuk melaksanakan program taman baca. Selain persiapan tempat, sarana, dan prasarana, mahasiswa peserta KKN juga membuat flyer “open donasi” untuk membantu pendirian “Taman Baca Lamtui” seperti donasi buku, donasi uang, dan donasi alat tulis. Flyer tersebut disebarakan melalui media sosial KKN Gampong Lamtui, maupun media sosial pribadi peserta KKN. Beberapa masyarakat Gampong Lamtui juga turut serta dalam menyebarkan flyer tersebut dan ikut andil dalam memberikan donasi baik berupa uang, buku, maupun alat tulis.

Sosialisasi program

Peserta KKN Gampong Lamtui mensosialisasikan program Taman Baca Lamtui kepada masyarakat baik melalui pertemuan formal maupun nonformal serta melalui *flyer* dan spanduk kegiatan. Adapun beberapa rangkaian kegiatan dalam pengembangan Taman Baca Lamtui yang disosialisasikan kepada masyarakat adalah *happy reading*, perpustakaan keliling, bebas buta huruf, celengan mimpi, dan festival literasi.

Pelaksanaan Program

Ada beberapa kegiatan dalam pengembangan literasi yang telah dilakukan dalam program pengabdian masyarakat melalui KKN Gampong Lamtui yaitu sebagai berikut:

✓ **Pendirian dan Peresmian Taman Baca Lamtui**

Kegiatan pengembangan literasi diawali dengan pendirian “Taman Baca Lamtui”. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, banyak melibatkan masyarakat Gampong Lamtui terutama dalam penyediaan tempat taman baca, fasilitas sarana dan prasarana, serta hasil open donasi yang sudah terkumpul. Tim KKN bersama masyarakat sekitar bekerja sama dan gotong royong mendirikan Taman Baca Lamtui, mulai dari membersihkan taman baca, mengecat dinding taman baca, melukis dinding taman baca.

Gambar 1.

Kegiatan Peresmian Taman Baca Lamtui



✓ *Happy Reading*

Literasi di ujung negeri hadir sebagai program unggulan pertama taman baca Lamtui yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak di Gampong Lamtui untuk bisa merasakan nikmatnya membaca buku. Pada program unggulan ini, diadakan kegiatan *happy reading* 2 kali dalam sepekan di Taman Baca Lamtui. Terlihat antusiasme anak-anak Gampong lamtui dalam mengimplementasikan gerakan literasi membaca.

Gambar 2.

Kegiatan Happy Reading Taman Baca Lamtui



✓ PERPUSLING (Perpustakaan Keliling)

Perpustakaan keliling hadir sebagai program Taman Baca Lamtui guna menjangkau pembaca umum dari kalangan masyarakat atau bisa juga sebagai lapak baca gratis dengan penyediaan buku-buku yang dapat diakses siapa saja. Perpusing diadakan di tempat yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Selain modelnya lapak baca, lokasi perpusing tentulah berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lain di sekitar Gampong Lamtui.

✓ Bebas Buta Huruf

Program ini dilakukan karena banyaknya adik-adik yang sudah dibangku SD tapi belum bisa membaca bahkan belum bisa membedakan beberapa huruf. Program ini hadir untuk membantu adik-adik yang buta huruf selain itu dilengkapi dengan modul membaca.

Gambar 3.

Kegiatan Membaca pada Program Bebas Buta Huruf



✓ Celengan Mimpi

Celengan mimpi adalah program yang sedang direncanakan oleh Taman Baca Lamtui ke depan. Nantinya masing-masing anak-anak di Taman Baca Lamtui akan dibuatkan celengan bernama celengan mimpi. Harapannya mereka bisa dilatih menabung dan tabungannya dipakai untuk meraih mimpi-mimpinya. Sehingga dari celengan mimpi adik-adik dapat berpikir mandiri sejak dini dan mampu belajar manajemen secara sederhana.

✓ Festival Literasi

Festival Literasi salah satu wadah pengembangan ajang talenta di bidang Seni, Bahasa, dan Literasi. Adapun ajang lomba festival literasi yang sudah dilaksanakan tanggal 27 juli 2022 yaitu : Lomba Puisi, Mendongeng, dan Mewarnai Gambar.

Gambar 4.

Salah Satu Kegiatan Mewarnai dalam Festival Literasi



Gambar 5.

Dokumentasi Semarak Kegiatan Festival Literasi



Monitoring

Kegiatan monitoring dalam pelaksanaan program pengembangan literasi “Taman Baca Lamtui” dilakukan di setiap harinya. Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk mengontrol perkembangan program yang telah berjalan, sehingga hal-hal yang menjadi kendala maupun kekurangan dapat segera dilakukan evaluasi untuk perbaikan program kegiatan yang lebih baik lagi.

Evaluasi

Setelah dilaksanakan kegiatan monitoring, hal selanjutnya yang dilakukan adalah kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan sepekan sekali. Kegiatan evaluasi ini dilakukan bersama para perangkat desa serta masyarakat setempat. Hal-hal yang berkaitan dengan program pelaksanaan pengembangan literasi “Taman Baca Lamtui” yang perlu dibenahi dan dikembangkan lagi salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Untuk itu tim KKN serta masyarakat tak berhenti sampai disini, untuk mendukung kemajuan dan pengembangan literasi “Taman Baca Lamtui” ini perlu digalakkan lagi kerjasama dengan pemerintah setempat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Melayu Serumpun Angkatan III PTKIN se-Sumatera Tahun 2022 di Gampong Lamtui dalam melaksanakan program unggulan berupa kegiatan pengembangan literasi melalui Taman Baca Lamtui dapat dilaksanakan dengan baik. Program kegiatan melalui Taman Baca Lamtui ini memberikan kebermanfaatan yang sangat positif bagi masyarakat Gampong Lamtui pada umumnya, dan anak-anak Gampong Lamtui pada khususnya. Beberapa kegiatan dalam pengembangan literasi yang telah dilakukan dalam program pengabdian masyarakat melalui KKN Gampong Lamtui melalui Taman Baca Lamtui yaitu sebagai berikut: 1) Pendirian dan peresmian Taman Baca Lamtui, 2) *Happy reading*, 3) Perpustakaan keliling, 4) Bebas buta huruf, 5) Celengan mimpi, dan 6) Festival literasi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dalam hal ini disampaikan kepada beberapa pihak terlibat banyak dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN yaitu sebagai berikut: 1) Panitia KKN Melayu Serumpun Angkatan III PTKIN se-Sumatera Tahun 2022; 2) Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung; 3) Kepala LP2M dan Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung; 4) Supervisor dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN; 5) Kepala Desa dan perangkat Desa Lamtui, 6) Seluruh Masyarakat Gampong Lamtui.

REFERENSI

- Arono, A., Diani, I., Yunita, W., Aulia, R., & Syahrman, S. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 144–161. <https://doi.org/10.25134/EMPOWERMENT.V5I02.4964>
- Bappenas. (2022). *Sekilas SDGs* |. <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- Cahya, A. N., Hartono, S., Reni, R., hasanah, N., Ajie, M. F., Dian, M., Rahman, F., wati, E., Hidayat, A., hidayah, N., viana, O., liya, R., & Rahmat, S. (2022). Penguatan Literasi Anak Di Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.35961/JPPMKEPRI.V2I1.421>
- Fachrezhy, E. (2022). *Peranan Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma Sebagai Literasi Informasi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*.
- Giantara, F., Rinah, R., Yanti, N., Refika, R., & Helmi, T. (2022). Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu sebagai Bentuk Literasi Masyarakat. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 126–131. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V13I1.6897>
- Hardianto, H., Musa, L. A. D., & Lewa, I. (2022). Pendampingan Masyarakat Miskin Untuk Mendapatkan Bantuan Hukum Di Kota Palopo. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 374–384. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1118>
- Hidayati, I. W., & Usman, N. (2020). Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Wisata Leterasi. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8(1), 59–64. <https://doi.org/10.18196/BDR.8177>
- Irman syarif & Elihamimi. (2020). Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 2(1), 109–117. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/548>
- Irsad, M., Prasetiawati, E., Wahyudi, W., Jannah, S. R., & Sufiantoro, S. (2020). Pemberdayaan Literasi Masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Bakti Kabupaten Lampung Timur. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 317–332. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/94>
- Jazuli, M. (2021). Menghidupkan Budaya Literasi Pada Lingkungan Manusia Pembelajar Di Taman Baca Perigi, Kedaung, Cinangka, Sawangan, Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32493/JPKA.V2I1.12245>
- Kartika, R., Kurnia, R., Huda, M., Hendriawan, N. K., Ningsih, T. S., Sari, A., Rahayu, A. S., Melani, R., Sutiawati, M., & Fajar, E. (2022). Development Of Al-Barokah Community Reading Park (Tbm) To Improve Community Reading Literacy In Tamansari Village, Pulomerak District. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(2), 256–260. <https://doi.org/10.53067/IJECSED.V2I2.66>
- Kemdikbud. (2016). *Gerakan Literasi Nasional | GLN*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>
- Miftah, Z., Sutrisno, S., & Rozi, F. (2022). Membangun Desa melalui Budaya Literasi Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 392–401. <https://doi.org/10.46576/RJPKM.V3I2.1850>
- Muliasari, A., Syekh Mansur, S., Mathlaul Anwar, U., Ratna Dewi, I., Syekh Manshur, S., & Yeni Sulaeman, I. (2022). Pembinaan Taman Baca Masyarakat di Desa Kupahandap pada Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Budaya Literasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi*, 1(1), 46–50. <https://eduresearch.web.id/index.php/epkm/article/view/29>



- Novena, O., & Soedjiwo, A. F. (2019). Implementasi Mata Kuliah PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) di TPQ AL-MAGFIROH Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), 9–19. <https://doi.org/10.53958/WB.V4I2.36>
- Nuraina, N., Marhami, M., Alvina, S., Imanda, R., & Faradhillah, F. (2021). Optimalisasi Taman Baca Gampong Buku Paga dalam Upaya Menggalakkan Gerakan Literasi Masyarakat di Desa Paya Gaboh. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 5(2), 388–399. <https://doi.org/10.36841/INTEGRITAS.V5I2.1334>
- Nurbatra, L. H., Hartono, H., Wardani, A. N., & Masyhud, M. (2017). Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Pengadaan Dan Pengelolaan Majalah Dinding Di Taman Bacaan Masyarakat Wacan. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 1. <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/37>
- Nurleni Oktavia Pasaribu & Berlianti. (2022). Taman Baca sebagai Solusi Cerdas Menumbuhkan Budaya Literasi pada Anak di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1385–1390. <https://doi.org/10.54082/JAMSI.401>
- Nuswantara, K. (2018). Photo-voice : Optimalisasi Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai Sarana Penguatan Literasi dan Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Sepanjang Hayat. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 90–97. <https://doi.org/10.12962/J23546026.Y2018I5.4427>
- Pramudyo, G. N., Ilmawan, M. R., Azizah, B., Anisah, M., & Deo, Y. (2018). Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Lentera Pustaka*, 4(1), 29–38.
- Purwanto, A., & -, D. S. L. S. P., M. S. . (2019). *Edukasi Literasi Anak Di Dusun Jayan Melalui Taman Baca Masyarakat Panggon Sinau*.
- Susanto, F., Hidayat, R., Rahayu, E. M., & Arbani, A. N. (2020). Meningkatkan Budaya Literasi melalui Pengelolaan Taman Bacaan di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.36456/ABADIMAS.V4.I1.A2310>
- Utami, S., Anwar, F. K., Ma'ruf, F. A., Arifin, M., Fitriani, H., Arbiraya, M. H., & Hidayati, S. N. (2022). Program Bina Baca untuk Menumbuhkan Generasi Literasi Bersama Taman Baca Ilalang Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 4(1), 52–57. <https://doi.org/10.28926/JPPNU.V4I1.106>
- Widiya Ningrum, S., Mandasari, D., Hardianti, S., Oktafiani Surya, V., Rahmi, V., & Riky Nugroho, A. (2021). Membangun Literasi Budaya Baca pada Anak Taman Baca Rumah Lentera. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), 100–106. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12455>